

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH	:	SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG
MATA PELAJARAN	:	SENI BUDAYA
KOMPETENSI KEAHLIAN	:	SPK (TP, TKRO, TBSM)
KELAS / SEMESTER	:	X / I
JAM PELAJARAN	:	9 JP (@ 45 Menit)
PERTEMUAN KE	:	1 s/d 3

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-3 (Pengetahuan) :	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Seni Budaya . Pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI-4 (Keterampilan) :	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Seni Budaya . Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami konsep budaya	3.1.1 Menjelaskan pengertian budaya. 3.1.2 Menyebutkan nilai, unsur, konsep dan wujud budaya.
4.1 Mempresentasikan konsep budaya.	3.1.3 Menjabarkan ciri - ciri dan faktor budaya. 3.1.4 Mengidentifikasi fungsi dan manfaat budaya. 3.1.5 Menunjukkan contoh - contoh budaya 4.1.1 Mendemonstrasikan konsep budaya 4.1.2 Membuat presentasi tentang konsep budaya

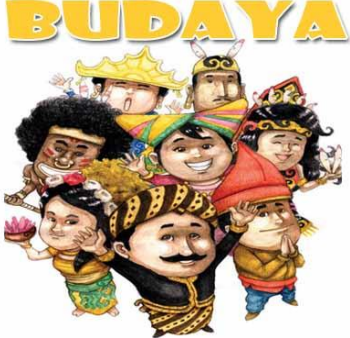
C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui langkah pembelajaran *model Discovery Learning* dengan pendekatan *saintifik* peserta didik memahami konsep budaya, mengajukan pertanyaan, mengajukan jawaban sementara, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun

simpulan untuk dapat mencapai **kompetensi pengetahuan** (memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi),

- Melalui langkah pembelajaran *model Discovery Learning* dengan pendekatan *saintifik* peserta didik mempresentasikan konsep budaya, mengajukan pertanyaan, mengajukan jawaban sementara, mengumpulkan data, menganalisa data, menyusun simpulan untuk dapat mencapai **kompetensi keterampilan** (mengamati, mencoba, menyaji, dan menalar), dan sikap (jujur, santun, dan tanggungjawab).

D. Materi Pembelajaran

<p>Materi Faktual dapat diamati dengan indera atau alat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Budaya • Budi dan akal manusia • Wujud gagasan • Wujud perilaku (aktivitas) • Wujud benda hasil budaya • Gagasan • Perilaku • Benda hasil budaya 
<p>Materi Konseptual Gabungan antar fakta-fakta yang saling berhubungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Budaya
<p>Materi Prinsip Generalisasi hubungan antar konsep-konsep yang saling terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Budaya • Nilai Budaya • Unsur Budaya • Konsep Budaya • Wujud Budaya • Ciri-Ciri Budaya • Faktor Budaya • Fungsi Dan Manfaat Budaya • Contoh-Contoh Budaya
<p>Materi Prosedural Sederetan langkah yang sistematis dalam menerapkan prinsip</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan konsep budaya • Membuat presentasi tentang konsep budaya

E. Pendekatan, Strategi dan Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Praktek dan Penugasan

- Model : *Problem Based Learning*

F. Alat dan Media Pembelajaran

- Video Pembelajaran.
- Slide Powerpoint.
- LCD Proyektor.

G. Sumber Belajar

- Buku Seni Budaya Kurikulum 2013
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Tahap pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Langkah Saintifik					PPK	Waktu
			M 1	M 2	M 3	M 4	M 5		
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 						Religiositas	10 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 						Disiplin	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 						Semangat kebangsaan	
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 						Rasa ingin tahu	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 							
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi sebelumnya, 						Literasi	
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tatacara sistem penilaian dalam belajar. 							

Inti	Stimulus	<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan tayangan tentang Pengertian Budaya, Nilai Budaya, Unsur Budaya serta Konsep Budaya 						110 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dan memahami tayangan tentang Pengertian Budaya, Nilai Budaya, Unsur Budaya serta Konsep Budaya 						
	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan maksud dari tayangan tentang Pengertian Budaya, Nilai Budaya, Unsur Budaya serta Konsep Budaya 						
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang Pengertian Budaya, Nilai Budaya, Unsur Budaya serta Konsep Budaya 						
	Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menggali informasi tentang Pengertian Budaya, Nilai Budaya, Unsur Budaya serta Konsep Budaya 						
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menggali informasi tentang tentang Pengertian Budaya, Nilai Budaya, Unsur Budaya serta Konsep Budaya 						
Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkenaan tentang Pengertian Budaya, Nilai Budaya, Unsur Budaya serta Konsep 							

		Budaya							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok. 							
Menarik kesimpulan		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyajikan dalam bentuk hasil diskusi kelompok tentang Pengertian Budaya, Nilai Budaya, Unsur Budaya serta Konsep Budaya 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok mengenai Pengertian Budaya, Nilai Budaya, Unsur Budaya serta Konsep Budaya 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi tentang Pengertian Budaya, Nilai Budaya, Unsur Budaya serta Konsep Budaya 							
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas 							15 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis. 							
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 						Tanggung jawab	
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan. 						Disiplin	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a 						Religiositas	

		sebelum selesai pembelajaran.							
--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

Tahap pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Langkah Saintifik					PPK	Waktu
			M 1	M 2	M 3	M 4	M 5		
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 						Religiositas	10 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 						Disiplin	
		<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 						Semangat kebangsaan	
		<ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 						Rasa ingin tahu	
		<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 							
		<ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi sebelumnya, 						Literasi	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tatacara sistem penilaian dalam belajar. 							
Inti	Stimulus	<ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan tayangan tentang Wujud , ciri - ciri dan faktor budaya 							110 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dan memahami tayangan tentang Wujud , ciri - ciri dan faktor budaya 							

	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan maksud dari tayangan tentang Wujud , ciri - ciri dan faktor budaya 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang Wujud , ciri - ciri dan faktor budaya 							
	Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mengali informasi tentang Wujud , ciri - ciri dan faktor budaya 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menggali informasi tentang tentang Wujud , ciri - ciri dan faktor budaya 							
	Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkenaan tentang Wujud , ciri - ciri dan faktor budaya 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok. 							
	Menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyajikan dalam bentuk hasil diskusi kelompok tentang Wujud , ciri - ciri dan faktor budaya 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok mengenai Wujud , ciri - ciri dan faktor budaya 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan 							

		materi tentang Wujud , ciri - ciri dan faktor budaya							
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas 							15 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis. 							
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 						Tanggung jawab	
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan. 						Disiplin	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum selesai pembelajaran. 						Religiositas	

Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

Tahap pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Langkah Saintifik					PPK	Waktu
			M 1	M 2	M 3	M 4	M 5		
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 						Religiositas	10 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 						Disiplin	
		<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 						Semangat kebangsaan	
		<ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 						Rasa ingin tahu	
		<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran 							

		<p>pada pertemuan yang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi sebelumnya, • Guru menyampaikan tatacara sistem penilaian dalam belajar. 						Literasi	
Inti	Stimulus	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan tayangan tentang Fungsi dan manfaat budaya serta contoh – contoh 							110 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan memahami tayangan tentang Fungsi dan manfaat budaya serta contoh – contoh 							
	Identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan maksud dari tayangan tentang Fungsi dan manfaat budaya serta contoh – contoh 							
		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang Fungsi dan manfaat budaya serta contoh - contoh 							
	Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mengali informasi tentang Fungsi dan manfaat budaya serta contoh - contoh 							
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggali informasi tentang tentang Fungsi dan manfaat budaya serta contoh - contoh 									
	Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkenaan tentang Fungsi dan 							

		manfaat budaya serta contoh - contoh							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dan mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru secara berkelompok. 							
	Menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyajikan dalam bentuk hasil diskusi kelompok tentang Fungsi dan manfaat budaya serta contoh - contoh 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok mengenai Fungsi dan manfaat budaya serta contoh - contoh 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru 							
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi tentang Fungsi dan manfaat budaya serta contoh - contoh 							
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas 							15 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis. 							
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 						Tanggung jawab	
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan. 						Disiplin	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum selesai pembelajaran. 						Religiositas	

I. Penilaian Pembelajaran
• Penilaian Skala Sikap

- Teknik penilaian : Observasi : sikap religius dan sikap sosial
- Bentuk penilaian : lembar pengamatan
- Instrumen penilaian : jurnal (terlampir)

- **Pengetahuan**
 - Jenis/Teknik tes : tertulis, lisan, dan Penugasan
 - Bentuk tes : uraian
 - Instrumen Penilaian : (terlampir)

- **Keterampilan**
 Teknik/Bentuk Penilaian :
 - Praktik/Performance
 - Portofolio
 - Instrumen Penilaian : (terlampir)

Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya.

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca buku-buku tentang materi yang relevan.
2. Mencari informasi secara online tentang materi
3. Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang materi

4. Mengamati langsung tentang materi yang ada di lingkungan sekitar.

.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Budi Krisnandi, S.Pd
NBM. 803 487

Mulvo Setiyowati, S.Pd
NBM. 124 7449

Lampiran

Materi Pembelajaran

KONSEP TENTANG BUDAYA

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut culture, yang berasal dari kata Latin Colere, yaitu mengolah atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata culture juga kadang diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia.

Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Melville J. Herskovits dan Bronislaw Malinowski mengemukakan bahwa segala sesuatu yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Istilah untuk pendapat itu adalah Cultural-Determinism. Herskovits memandang kebudayaan sebagai sesuatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain, yang kemudian disebut sebagai superorganic. Menurut Andreas Eppink, kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian, nilai, norma, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain, tambahan lagi segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.

Menurut Edward B. Tylor, kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Sedangkan menurut Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat diperoleh pengertian mengenai kebudayaan yang mana akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan kebudayaan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

Unsur-unsur Budaya

Ada beberapa pendapat ahli yang mengemukakan mengenai komponen atau unsur kebudayaan, antara lain sebagai berikut:

Melville J. Herskovits menyebutkan kebudayaan memiliki 4 unsur pokok, yaitu:

- alat-alat teknologi
- sistem ekonomi
- keluarga
- kekuasaan politik

Bronislaw Malinowski mengatakan ada 4 unsur pokok yang meliputi:

- sistem norma yang memungkinkan kerja sama antara para anggota masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan alam sekelilingnya

- organisasi ekonomi
- alat-alat dan lembaga-lembaga atau petugas-petugas untuk pendidikan (keluarga adalah lembaga pendidikan utama)
- organisasi kekuatan (politik)

Menurut Koentjaraningrat ada tujuh unsur kebudayaan universal, yaitu:

- a. Sistem religi yang meliputi:
 - sistem kepercayaan
 - sistem nilai dan pandangan hidup
 - komunikasi keagamaan
 - upacara keagamaan
- b. Sistem Kemasyarakatan atau organisasi sosial yang meliputi :
 - kekerabatan
 - asosiasi dan perkumpulan
 - sistem kenegaraan
 - sistem kesatuan hidup
 - perkumpulan
- c. Sistem pengetahuan meliputi pengetahuan tentang :
 - flora dan fauna
 - waktu, ruang dan bilangan
 - tubuh manusia dan perilaku antar sesama manusia
- d. Bahasa yaitu alat untuk berkomunikasi berbentuk :
 - lisan
 - tulisan
- e. Kesenian yang meliputi :
 - seni patung/pahat
 - relief
 - lukis dan gambar
 - rias
 - vokal
 - musik
 - bangunan
 - kesusastraan
 - drama
- f. Sistem mata pencaharian hidup atau sistem ekonomi yang meliputi :
 - berburu dan mengumpulkan makanan
 - bercocok tanam
 - peternakan
 - perikanan
 - perdagangan
- g. Sistem peralatan hidup atau teknologi yang meliputi :
 - produksi, distribusi, transportasi
 - peralatan komunikasi
 - peralatan konsumsi dalam bentuk wadah
 - pakaian dan perhiasan
 - tempat berlindung dan perumahan
 - senjata

Wujud kebudayaan

Dari uraian yang telah Anda baca di atas mengenai tujuh unsur kebudayaan yang bersifat universal sebenarnya wujudnya bagaimana? Wujud kebudayaan dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

a. Wujud gagasan

Budaya dalam wujud gagasan/ide ini bersifat abstrak dan tempatnya ada dalam alam pikiran tiap warga pendukung budaya yang bersangkutan sehingga tidak dapat diraba atau difoto.

Sistem gagasan yang telah dipelajari oleh setiap warga pendukung budaya sejak dini sangat menentukan sifat dan cara berpikir serta tingkah laku warga pendukung budaya tersebut. Gagasan-gagasan inilah yang akhirnya menghasilkan berbagai hasil karya manusia berdasarkan sistem nilai, cara berfikir dan pola tingkah laku. Wujud budaya dalam bentuk sistem gagasan ini biasa juga disebut sistem nilai budaya.

b. Wujud perilaku (aktivitas)

Budaya dalam wujud perilaku berpola menurut ide/gagasan yang ada. Wujud perilaku ini bersifat konkrit dapat dilihat dan didokumentasikan (difoto dan difilm). Contoh: Petani sedang bekerja di sawah, orang sedang menari dengan lemah gemulai, orang sedang berbicara dan lain-lain.

Masing-masing aktivitas tersebut berada dalam satu sistem tindakan dan tingkah laku.

c. Wujud benda hasil budaya

Semua benda hasil karya manusia tersebut bersifat konkrit, dapat diraba dan difoto. Kebudayaan dalam wujud konkrit ini disebut kebudayaan fisik. Contoh: bangunan-bangunan megah seperti piramida, tembok Cina, menhir, alat rumah tangga seperti kapak perunggu, gerabah dan lain-lain.

Dalam kenyataan sehari-hari ketiga wujud tersebut yaitu gagasan, perilaku dan benda hasil budaya tidak terpisahkan dan saling mempengaruhi. Contoh: salah satu unsur kebudayaan adalah sistem religi maka wujud budaya sistem religi adalah sebagai berikut:

- **Gagasan** : **konsep tentang dewa-dewa, roh.**
- **Perilaku** : **upacara keagamaan yang dilakukan oleh salah satu bangsa dengan konsep kepercayaan tersebut, misalnya pemujaan terhadap roh nenek moyang pada masyarakat Indonesia**
- **Benda hasil budaya** : **dapat ditemukan contohnya pada masyarakat prasejarah di Indonesia berupa menhir, patung perwujudan nenek moyang.**

BUDAYA DAN PERADABAN, APA BEDANYA ?

Istilah peradaban dalam bahasa Inggris disebut Civilization. Istilah peradaban sering dipakai untuk menunjukkan pendapat dan penilaian kita terhadap perkembangan kebudayaan. Pada waktu perkembangan kebudayaan mencapai puncaknya berwujud unsur-unsur budaya yang bersifat halus, indah, tinggi, sopan, luhur dan sebagainya, maka masyarakat pemilik kebudayaan tersebut dikatakan telah memiliki peradaban yang tinggi.

Dengan batasan-batasan pengertian di atas maka istilah peradaban sering dipakai untuk hasil-hasil kebudayaan seperti: kesenian, ilmu pengetahuan dan teknologi, adat sopan santun serta pergaulan. Selain itu juga kepandaian menulis, organisasi bernegara serta masyarakat kota yang maju dan kompleks.

Tinggi rendahnya peradaban suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Tiap-tiap masyarakat atau bangsa di manapun selalu berkebudayaan, akan tetapi tidak semuanya telah memiliki peradaban yang tinggi.

Kebudayaan merupakan keseluruhan dari hasil budidaya manusia baik cipta, karsa dan rasa. Kebudayaan berwujud gagasan/ide, perilaku/aktivitas dan benda-benda. Sedangkan peradaban adalah bagian-bagian dari kebudayaan yang tinggi, halus, indah dan maju.

Referensi

<http://blog.unnes.ac.id/maulida27/2015/11/28/konsep-tentang-budaya/>

Lampiran Instrumen Penilaian

1. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

- **Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap spiritual	Sikap sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri 1-4	Jujur 1-4	Kerja sama 1-4	Harga diri 1-4	
1	Adika Chandra P					
2	Afif Hasan Rifai					
3	Alifan Herisa Gustiana					
4	Alvin Susanto					
5	Anwar Priasantosa					

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu

- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut
- 3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut
- 2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut
- 1 = jika peserta didik melakukan 1 (satu) kegiatan tersebut.

2. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Kisi Kisi Soal Uraian

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG
Kompetensi Keahlian : SPK
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : X / I

KD	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kelas Semester	Konten/ Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal
3.1	Memahami konsep budaya	X / 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, Nilai, Unsur serta Konsep Budaya 	Pengetahuan (C1)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian budaya. 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Wujud dan ciri - 	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan 	

		ciri budaya	(C2)	nilai , unsur, konsep dan wujud budaya.	
		<ul style="list-style-type: none"> Faktor , fungsi dan manfaat budaya serta contoh -contoh budaya 	Penerapan (C3)	<ul style="list-style-type: none"> Menjabarkan ciri -ciri dan faktor budaya. Mengidentifikasi fungsi dan manfaat budaya. Menunjukkan . contoh - contoh budaya 	

Soal Uraian :

- Jelaskan pengertian kebudayaan berdasarkan bahasa !
- Jelaskan secara singkat tiga wujud kebudayaan !
- Apakah maksudnya bahwa budaya itu bersifat universal ?
- Apakah yang dimaksud bahwa budaya itu bersifat dinamis ?
- Tuliskan 5 bentuk budaya Indonesia dan daerah asalnya !

Pedoman Penskoran Soal Uraian :

NO SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
1.	<p>Jawaban : Pengertian kebudayaan berdasarkan bahasa : Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budia atau akal); diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia. Bentuk lain dari kata budaya adalah kultur yang berasal dari bahasa Inggris yaitu culture dan bahasa Latin cultura.</p>	
	SKOR MAKSIMUM	20
2.	<p>Jawaban : Menurut J.J. Hoenigman, wujud kebudayaan dibedakan menjadi tiga, yaitu : gagasan, aktivitas, dan artefak.</p> <ul style="list-style-type: none"> Gagasan (Wujud ideal) Wujud ideal kebudayaan adalah kebudayaan yang berbentuk kumpulan ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan, dan sebagainya yang sifatnya abstrak; tidak dapat diraba atau disentuh. Wujud kebudayaan ini terletak dalam kepala-kepala atau di alam pemikiran warga masyarakat. Jika masyarakat tersebut menyatakan gagasan mereka itu dalam bentuk tulisan, maka lokasi dari kebudayaan ideal itu berada dalam karangan dan buku-buku hasil karya para penulis warga masyarakat tersebut. Aktivitas (tindakan) Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat itu. Wujud ini sering pula disebut dengan sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu yang berdasarkan adat tata kelakuan. Sifatnya 	

	<p>konkret, terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat diamati dan didokumentasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Artefak (karya) Artefak adalah wujud kebudayaan fisik yang berupa hasil dari aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan didokumentasikan. Sifatnya paling konkret diantara ketiga wujud kebudayaan. 	
	SKOR MAKSIMUM	50
3	<p>Jawaban : Kebudayaan bersifat universal maksudnya : kebudayaan bersifat menyeluruh. Artinya tidak ada masyarakat yang tidak memiliki budaya. Unsur universal dalam budaya yang dimaksud adalah bahasa, ilmu pengetahuan, teknologi, organisasi sosial, ekonomi, religi, dan kesenian.</p>	
	SKOR MAKSIMUM	10
4	<p>Jawaban : Kebudayaan bersifat dinamis maksudnya kebudayaan itu selalu berkembang dan menerima budaya-budaya dari luar.. saya rasa seperti itu.</p>	
	SKOR MAKSIMUM	10
5	<p>Jawaban : 5 kebudayaan indonesia : Seperti upacara - upacara adat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makan Bajamba (sumatera barat) • Mitoni,tedak,gerebekan (Jawa tengah , Yogyakarta dan Jatim) • Ritual Tiwah (dayak,Kalimantan Tengah) • Ngaben (Bali) • Pukul Sapu (Maluku) 	
	SKOR MAKSIMUM	10
TOTAL SKOR MAKSIMUM		100

Kisi Kisi Soal Pilihan Ganda

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG
Kompetensi Keahlian : SPK
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : X / I

KD	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kelas Semester	Konten/ Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal
3.1	Memahami konsep budaya	X / 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, Nilai, Unsur serta Konsep Budaya 	Pengetahuan (C1)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian budaya. • Menyebutkan nilai , unsur, 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Wujud dan ciri - ciri budaya 	Pemahaman (C2)		

			<ul style="list-style-type: none"> • Faktor , fungsi dan manfaat budaya serta contoh -contoh budaya 	Penerapan (C3)	konsep dan wujud budaya. <ul style="list-style-type: none"> • Menjabarkan ciri -ciri dan faktor budaya. • Mengidentifikasi fungsi dan manfaat budaya. • Menunjukkan . contoh - contoh budaya 	
--	--	--	--	----------------	---	--

Soal Pilihan Ganda :

1. Kebudayaan berasal dari kata Budaya (Bhuddhayah) yang diambil dari bahasa.....
 - A. Sanskerta
 - B. Urdu
 - C. Arab
 - D. Pali
 - E. Latin
2. Budaya sendiri terdiri dari dua kata yakni budi dan daya. Budi artinya adalah.....
 - A. Jasmani
 - B. ingatan
 - C. Akal atau pikiran
 - D. tindakan
 - E. Batin
3. Kebudayaan adalah system gagasan, tindakan dan hasil karya manusia yang dimiliki oleh manusia dengan cara belajar. Konsep kebudayaan tersebut menurut.....
 - A. Ralph Linton
 - B. E.B. Taylor
 - C. Selo Soemardjan
 - D. Ki Hajar Dewantoro
 - E. Koentjaraningrat
4. Menurut Julian Hoxley kebudayaan setidaknya memiliki tiga wujud yakni.....
 - A. Nyata, Semu, Abstrak
 - B. Artifact, Mentifact, Sosiofact
 - C. Materi, Immateri, Psikomateri
 - D. Artifact, Mentifact, Abstract
 - E. Mentifact, Nyata, Abstrak
5. Wujud budaya yang merupakan aktifitas atau tindakan berpola dari suatu masyarakat disebut dengan.....
 - A. Sosiofact
 - B. Mentifact
 - C. Artifact
 - D. Immateri

E. Materi

6. Ide pembuatan rumah panggung daerah Sumatera Barat merupakan wujud.....dari konsep wujud kebudayaan menurut Julian Hoxley.
 - A. Artifact
 - B. Idiofact
 - C. Mentifact
 - D. Sosiofact
 - E. Ekofact

7. Sedangkan proses penciptaan, pembelajaran, serta pewarisan suatu tarian merupakan wujud.....
 - A. Artifact
 - B. Idiofact
 - C. Mentifact
 - D. Sosiofact
 - E. Ekofact

8. Koentjaraningrat membagi kebudayaan menjadi tujuh sistem yang disebut.....
 - A. Kebudayaan Parsial
 - B. Kebudayaan Umum
 - C. Kebudayaan Universal
 - D. Kebudayaan Bersama
 - E. Kebudayaan Partikular

9. Sistem kebudayaan yang paling sulit untuk berubah adalah system.....
 - A. Pengetahuan
 - B. Bahasa
 - C. Kesenian
 - D. Religi atau kepercayaan
 - E. Mata Pencaharian

10. Sistem kebudayaan yang terkait dengan hasil cipta dari karsa yang indah disebut dengan.....
 - A. Pengetahuan
 - B. Bahasa
 - C. Kesenian
 - D. Religi atau kepercayaan
 - E. Mata Pencaharian

NO SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR	
		Benar	Salah
1	Jawaban :	1	0
2	Jawaban :	1	0
3	Jawaban :	1	0
4	Jawaban :	1	0
5	Jawaban :	1	0
6	Jawaban :	1	0
7	Jawaban :	1	0
8	Jawaban :	1	0

9	Jawaban :	1	0
10	Jawaban :	1	0
TOTAL SKOR MAKSIMUM		10	0

3. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 2 AJIBARANG
Kompetensi Keahlian : SPK
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas / Semester : X / I

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
4.2 Mempresentasikan konsep budaya.	4.2.1 Mendemonstrasikan konsep budaya 4.2.2 Membuat presentasi tentang konsep budaya	• Konsep Budaya	• Siswa diminta membuat presentasi tentang konsep budaya	Tes Praktek	

No	Komponen/Sub Komponen Penilaian	Indikator	Skor		
1	Persiapan Kerja				
		a. Penggunaan alat dan bahan	Penggunaan alat dan bahan sesuai prosedur Penggunaan alat dan bahan kurang sesuai prosedur Penggunaan alat dan bahan tidak sesuai prosedur	91 - 100 80 - 90 70 - 79	
		b. Ketersediaan alat dan bahan	Ketersediaan alat dan bahan lengkap Ketersediaan alat dan bahan cukup lengkap Ketersediaan alat dan bahan kurang lengkap	91 - 100 80 - 90 70 - 79	
	2	Proses dan Hasil Kerja			
			a. Memahami materi konsep budaya	Materi konsep budaya tinggi Materi konsep budaya cukup Materi konsep budaya kurang	91 - 100 80 - 90 70 - 79
			b. Kemampuan membuat presentasi tentang konsep budaya	Kemampuan membuat presentasi tentang konsep budaya tinggi Kemampuan membuat presentasi tentang konsep budaya cukup Kemampuan membuat presentasi tentang konsep budaya kurang	91 - 100 80 - 90 70 - 79
c. Kemampuan mendapatkan informasi		Kemampuan mendapatkan informasi lengkap Kemampuan mendapatkan informasi cukup lengkap Kemampuan mendapatkan informasi kurang lengkap	91 - 100 80 - 90 70 - 79		
		d. Kemampuan dalam bekerja	Kemampuan dalam bekerja tepat Kemampuan dalam bekerja cukup tepat	91 - 100 80 - 90	

		Kemampuan dalam bekerja kurang tepat	70 - 79
	e. Laporan	Hasil Laporan disusun rapih	91 - 100
		Hasil Laporan disusun cukup rapih	80 - 90
		Hasil Laporan disusun kurang rapih	70 - 79
3	Sikap kerja		
	a. Keterampilan dalam bekerja	Bekerja dengan terampil	91 - 100
		Bekerja dengan cukup terampil	80 - 90
		Bekerja dengan kurang terampil	70 - 79
	b. Kedisiplinan dalam bekerja	Bekerja dengan disiplin	91 - 100
		Bekerja dengan cukup disiplin	80 - 90
		Bekerja dengan kurang disiplin	70 - 79
	c. Tanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab	91 - 100
		Cukup bertanggung jawab	80 - 90
		Kurang bertanggung jawab	70 - 79
	d. Konsentrasi dalam bekerja	Bekerja dengan konsentrasi	91 - 100
		Bekerja dengan cukup konsentrasi	80 - 90
		Bekerja dengan kurang konsentrasi	70 - 79
4	Waktu		
	Penyelesaian pekerjaan	Selesai sebelum waktu berakhir	91 - 100
		Selesai tepat waktu	80 - 90
		Selesai setelah waktu berakhir	70 - 79

Pengolahan Nilai Keterampilan :

	Nilai Praktik (NP)				
	Persiapan	Proses dan Hasil Kerja	Sikap Kerja	Waktu	Σ NK
	1	2	3	5	6
Skor Perolehan					
Skor Maksimal					
Bobot	10%	60%	20%	10%	
NK					

Keterangan:

- **Skor Perolehan** merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian
- **Skor Maksimal** merupakan skor maksimal per komponen penilaian
- **Bobot** diisi dengan persentase setiap komponen. Besarnya persentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah 100
- **NK = Nilai Komponen** merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal

$$NK = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

- NP = Nilai Praktik merupakan penjumlahan dari NK

Mengetahui
Kepala Sekolah

Budi Krisnandi, S.Pd
NBM. 803 487

.....,

Guru Mata Pelajaran

Mulyo Setiyowati, S.Pd
NBM. 124 7449